

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk (1) Untuk mendeskripsikan, menganalisis dan memahami perubahan yang terjadi di balai ekonomi desa (Balkondes) Wringinputih. (2) Untuk Mengetahui implikasi dari perubahan Balkondes Wringinputih terhadap desa Wringinputih dan masyarakat lokal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif, informan dalam penelitian ini yaitu BUMDes Wringinputih yang lama dan yang sekarang, lalu ada Kepala Desa yang dulu dan sekarang, pengelola, karyawan dan masyarakat sekitar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Telah terjadinya perubahan pada reorganisasi pada pengurus BUMDes Wringinputih yang menjadi kunci untuk jajaran direksi pengelola utama pada pengelolaan balkondes yang baru. Telah terjadi perubahan pada delapan aspek utama dalam pada Balkondes Wringinputih. Aspek yang pertama yaitu perubahan pada aspek keunggulan *value* (nilai), kedua pengelolaan manajemen balkondes, ketiga orientasi bisnis, keempat keterlibatan masyarakat, kelima pendapatan balkondes, yang keenam adanya perbedaan (tenaga kerja), ketujuh perbedaan Sistem SOP Pengoperasian Balkondes dan terakhir perubahan pada aspek bangunan. (2) Setelah Balkondes Wringinputih dipegang oleh aktor utama yang baru, balkondes mengalami perubahan yang dapat meningkatkan omset balkondes dari tahun ke tahun, pendapatan tersebut berimplikasi pada manfaat yang menyebar ke masyarakat. Manfaat tersebut tersebar ke bidang ekonomi masyarakat, penyerapan tenaga kerja, bidang sosial dan budaya lebih mendapatkan perhatian. Pada bidang lingkungan mulai dilakukan upaya lebih mandiri dengan mengelola TPS sendiri, terdapat TPS3R Wringinputih. Manfaat lainnya yaitu terdapat pada fokus peningkatan sumber daya manusia melalui upaya peningkatan taraf pendidikan anak-anak desa melalui program yang disebut ‘satu rumah satu sarjana’. Melalui program unggulan tersebut, Desa Wringinputih mempersiapkan *iron stock* (persiapan sumber daya) untuk mengembangkan desa demi menjadikan desa lebih maju di berbagai bidang kedepannya. Namun terdapat ketimpangan dalam penyebaran manfaat, hanya kelompok-kelompok tertentu saja yang dapat merasakan manfaat tersebut sehingga menyebabkan kecemburuan sosial.

Kata Kunci: Balai Ekonomi Desa (Balkondes), Wringinputih, BUMDes, Perubahan, Manfaat dan Implikasi.

ABSTRACT

This research was carried out to (1) To describe, analyze and understand the changes that occurred at the Wringinputih village economic center (Balkondes). (2) To determine the distribution of income obtained from Balkondes Wringinputih, as well as to examine the benefits of the existence of Balkondes Wringinputih for Wringinputih village and the local community.

This research uses a descriptive qualitative research method approach, the informants in this research are the old and current Wringinputih BUMDes, then there are the past and present Village Heads, managers, employees and the surrounding of the local community. Data collection techniques in this research were carried out through observation, interviews and documentation.

The results of this research show that, (1) There has been a change in the reorganization of the management of BUMDes Wringinputih as the key to the main management of directors, in managing the new Balkondes. There have been changes to eight main aspects of the Wringinputih Balkondes. The first aspect is changes in the of value primacy, the second is Balkondes management, the third is business orientation, the fourth is community involvement, the fifth is Balkondes income, the sixth is differences (labor), the seventh is differences in Balkondes Operation SOP Systems and the last is changes in aspects building. (2) After Balkondes Wringinputih was held by a new main actor, Balkondes underwent changes that could increase Balkondes' turnover from year to year, this income had implications for benefits that spread to the community. These benefits are spread to the economic sector of society, employment, social and cultural sectors receive more attention. In the environmental sector, efforts are starting to be made to be more independent by managing their own TPS, there is TPS3R Wringinputih. Another benefit is the focus on increasing human resources through efforts to increase the educational level of village children through a program called 'satu rumah satu sarjana'. Through this program, Wringinputih Village is preparing iron stock (resource preparation) to develop the village in order to make the village more advanced in various fields in the future. However, there is inequality in the distribution of benefits, only certain groups can experience these benefits, causing social jealousy in the local society.

Keywords: Village Economic Center (Balkondes), Wringinputih, BUMDes, Changes, Benefits and Implications.